

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ لِسَمِّ اِوَاتُوا لِرْضُو خْتِلَافُ اَلْسِنَتِكُمْ وَ اَلْوَانِ كُمْ اِنَّ فِي ذٰلِكَ لَآيَاتٍ

لِّلْعٰلَمِيْنَ (٢٢)

“And of His signs is the creation of the heavens and the earth and the diversity of your languages and your colors. Indeed in that are signs for those of knowledge”

(Q.S. Ar-Rum 30:22).

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۗءِلَ لِتَعَارَفُوْا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ

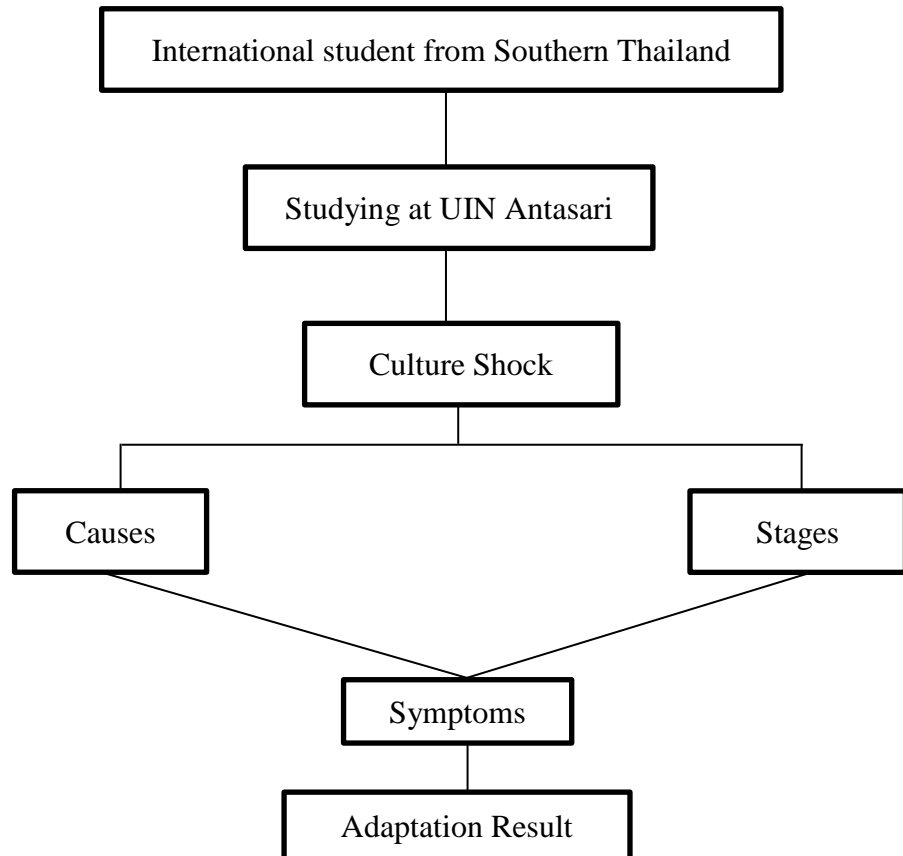
عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

“O mankind, indeed We have created you from male and female and made you people and tribes that you may know one another. Indeed, the most righteous of you.

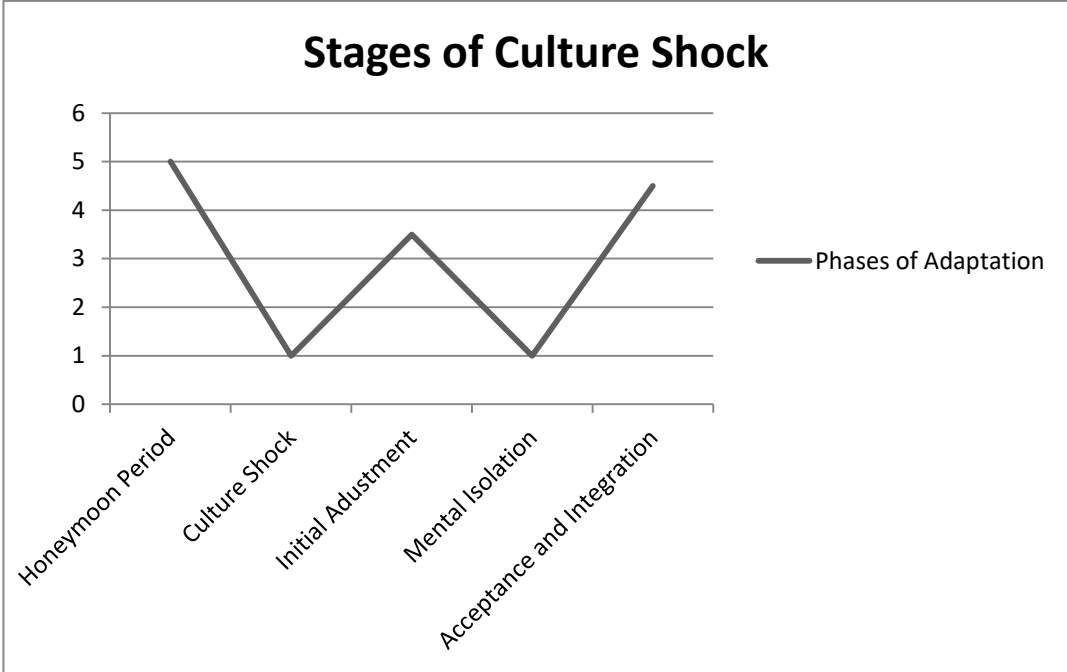
Indeed, Allah is Knowing and Acquited”

(Q.S. Al-Hujurat 49:13)

CHART LIST



Frame 1
Mind Framework



Frame 2
Culture Shock model

Pedoman Wawancara

Identitas Informan

Nama Lengkap :
Jenis Kelamin :
Tempat, Tanggal Lahir :
Umur :
Asal Daerah :
Agama :
Jurusan :
Mahasiswa Semester :

1. Apakah anda lahir dan besar di Thailand?
2. Apakah orang tua anda asli dari Thailand?
3. Apakah anda pernah tinggal di daerah/negara lain selain di Thailand sebelumnya?
4. Apakah anda pernah berkunjung ke Indonesia sebelumnya?
5. Apa tujuan anda pergi ke Indonesia?
6. Apakah anda sudah memperkirakan bagaimana tempat yang akan anda tinggali?
7. Bayangan kesenangan apa saja yang anda pikir anda dapatkan ketika berada/tinggal di Indonesia?
8. Apa yang mendorong anda melanjutkan studi ke Indonesia dan berkuliah di UIN Antasari?
9. Bagaimana perasaan anda ketika mengetahui akan berkuliah di UIN Antasari?
10. Apa yang anda lakukan ketika berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia pada awal anda datang ke UIN Antasari Banjarmasin?
11. Bagaimana pergaulan anda dengan teman-teman baru di lingkungan kampus anda pada saat anda memasuki semester awal perkuliahan?

12. Kesulitan-kesulitan apa saja yang anda alami ketika berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia?
13. Apakah anda pernah mengalami kesalahpahaman atau miskomunikasi ketika berinteraksi dengan mahasiswa Indonesia? Jika iya, seperti apa contohnya?
14. Bagaimana sikap mahasiswa Indonesia ketika pertama kali berinteraksi dengan anda?
15. Dimana anda tinggal saat ini?
16. Bagaimana pergaulan anda dengan teman-teman baru di lingkungan tempat tinggal (asrama) anda?
17. Kegiatan apa saja yang anda lakukan selama tinggal di Banjarmasin? Apakah anda ikut bergabung ke dalam organisasi internal ataupun eksternal? Jika iya, tolong sebutkan.
18. Bahasa apa yang biasa dipakai dalam keluarga? Lalu bahasa apa yang anda gunakan untuk berkomunikasi dengan orang-orang baru di Indonesia terutama di Banjarmasin?
19. Apakah terdapat kesenjangan kebudayaan yang anda rasakan selama berada di lingkungan baru? Apakah anda sering membandingkan lingkungan baru dengan daerah asal tempat anda sendiri?
20. Adakah hal-hal yang membuat anda merasa tidak cocok untuk tinggal di Banjarmasin? Hal-hal apa saja yang anda tidak sukai dari kehidupan sosial yang ada di kampus atau lingkungan sekitar ketika awal anda pindah ke Banjarmasin?
21. Apa saja yang anda lakukan untuk mengatasi hal-hal yang anda tidak sukai?
22. Bagaimana cara anda memahami adat istiadat budaya orang-orang Indonesia terutama orang-orang Banjarmasin pada awal ketika anda tinggal?
23. Apakah anda mengalami berbagai permasalahan ketidaknyamanan dengan lingkungan anda?
24. Bagaimana kondisi kesehatan anda pada bulan-bulan awal di Banjarmasin?

25. Apakah anda menemukan kesulitan mengenai pola makan dan pola tidur pada bulan-bulan awal di Banjarmasin?
26. Apakah orang-orang dilingkungan sekitar anda membantu anda untuk bersama-sama menghadapi persoalan penyesuaian diri pada saat awal kedatangan awal ke Banjarmasin?
27. Apakah kini anda dapat menyesuaikan diri ditempat anda tinggal sekarang? Bagaimana perasaan anda setelah selama ini tinggal di Banjarmasin?
28. Berapa lama waktu yang anda perlukan untuk menyesuaikan diri ketika pertama kali datang ke Banjarmasin?
29. Jika anda mengalami kesulitan mengenai bersosialisasi terhadap masyarakat/orang-orang dilingkungan sekitar anda, lalu bagaimana anda mengatasinya?
30. Bagaimana sikap dan pandangan anda tentang berbagai masalah kemampuan beradaptasi dalam berusaha mengurangi pengaruh culture shock pada diri anda selama ini?

Result Interview 1

The result of culture shock encountered by international students at UIN Antasari Banjarmasin

Informan 1

Date of Interview : 7th June 2017
Time : 11.56
Location : Dormitory 1
Informan Identity
Name : Informant 1
Gender : Female
Place/ Date of birth : Pattani, 5th December 1996
Age : 20
Originally : Islam
Major : English Department
Semester : 4

Questions

1. Researcher : **Lahir di Thailand kan?**
Informan : Ya
2. Researcher : **Di pattani yah?**
Informan : Ya
3. Researcher : **Pernah tinggal di daerah selain thailand?**
Informan : Ga' pernah
4. Researcher : **Udah pernah ke Indonesia belum sebelumnya?**
Informan : Belum.
5. Researcher : **Kalo mimpiin tentang Indonesia?**
Informan : Ga' pernah
6. Researcher : **Apa yang memotivasi kamu kuliah di Indonesia?**
Informan : Bahasa. Disana kan kami pakai bahasa melayu, jadi mau cari bahasa melayu yang benar itu kaya gimana.
7. Researcher : **Kenapa mesti ke Indonesia?**
Informan : Karena kalo di Malaysia biaya kuliahnya mahal, kan cuman 2 atau 3 Negara, Brunei banyak pakai bahasa inggris dan harus ada simpanan sekian juta dikantong baru bisa masuk, karena Brunai negara maju, kalau Malaysia pakai bahasa melayu tapi biaya kuliahnya itu mahal. Kalau Indonesia sudah dari awal ada pertukaran pelajar juga antara Indonesia dan thailand.
8. Researcher : **Di UIN Antasari dipilih?**
Informan : Sudah ditentukan.
9. Researcher : **Pertama yang dipikir pas mau kuliah di Indonesia apa? Sebelum datang kesini.**
Informan : Jakarta. Yang dikenalkan Jakarta. Sama kaya Jakarta.
10. Researcher : **Terus kampusnya gimana?**
Informan : Kampusnya besar gitu. Lingkungannya berbahasa indonesia yang benar bukan bahasa daerah.

11. Researcher : **Di kelaskan?**
 Informan : Ya, dilingkungan juga. Di lingkungan, dikelas, sama teman.
12. Researcher : **Emangnya sebelumnya ga' tau kalo misalnya indonesia itu kaya daerah-daerah gitu?**
 Informan : Ga' tau. Taunya cuma Jakarta sama jawa aja. Kan itu memang pakai bahasa indonesia, kalo disini ga' tau.
13. Researcher : **Kan jawa juga ada bahasa daerah.**
 Informan : Tapi kebanyakan, sudah tanya kakak kelas gitu.
14. Researcher : **Pas tau kuliah di UIN Antasari Banjarmasin gimana? Sebelum datang kesini.**
 Informan : Sebelumnya ga' ada pikiran kalau mau tinggal di asrama, mikirnya tinggal dirumah, kan kebanyakan kakak yang disini tinggalnya dirumah, kan enak.
15. Researcher : **tapi kan waktu kesini sendiri, emang berani kalo tinggal dirumah sendiri?**
 Informan : itu, kan kalo kakak yang lain itu gabung tinggalnya cewek cowok, maksudnya 1 rumah cuma beda kamarnya.
16. Researcher : **Disini anak thailand cuma di UIN Antasari kan?**
 Informan : iya, cuma disini. Di unlam ga' ada.
17. Researcher : **Terus orang-orangnya?**
 Informan : Orang-orangnya baik. Baik.
18. Researcher : **Pernah bayangin ga' pas kamu datang, orang-orang disini menyambut kedatangan kamu, begini loh kamu orang Thailand**
 Informan : Pernah. Tapi kaya gitu.
19. Researcher : **Terus pas pertama datang cara kamu berinteraksi sama orang-orang gimana?**
 Informan : Kan pertama datang, belum bisa berbahasa indonesia. Ga' ada belajar sama sekali bahasa indonesia. Jadi pas awal-awal itu pakai bahasa isyarat. Kebanyakan pakai bahasa isyarat terus belajar sendiri, ngomong sama teman di asrama tapi jarang bisa pakai bahasa indonesia pas awal-awal kan banyak teman pakai bahasa banjar.
20. Researcher : **Terus kaget ga' pas tau bahasa banjar itu bukan bahasa indonesia?**
 Informan : Kaget. Tanya sendiri, kenapa banyak yang ga paham. Biasanya nonton film tu lain bahasanya tapi pakai subtitle.
21. Researcher : **Tinggal di asrama sama siapa?**
 Informan : Pas awal-awal tinggal sama kakak musrifah berdua 1 semester terus baru tinggal sama teman.
22. Researcher : **Terus ada ngerasa kesulitan ga' pas awal-awal datang?**
 Informan : banyak, bahasa. Teman, susah sosialisasi. Ya kan gara-gara bahasa, jadi susah sosialisasi, terus makan.
23. Researcher : **Terus gimana cara kamu belajar bahasa banjar gimana?**
 Informan : Terkadang mikir sendiri jadi mungkin yang dimaksud orang begini,

- tapi kadang-kadang juga nanya artinya apa.
24. Researcher : **Pernah ngalamin miskomunikasi/salah paham gitu ga'?**
 Informan : Pernah. Pertama kali banyak yang bilang “jar-jar”, ternyata katanya, bingung. Terus ranjang sama rinjing, maksud saya mau nyuruh mereka ngambil rinjing, tapi saya bilangnya ranjang, terus mereka ketawa, saya ga tau.
25. Researcher : **Terus pas awal-awal datang sikap teman diasrama gimana?**
 Informan : Bagus, banyak yang mau ngomong sama saya, tapi saya pas awal – awal kan masih sedih, jadi mau duduk sendiri, ga mau ngomong sama orang, cuma chatting sama keluarga aja gitu. Jadi pas 2 minggu baru mau keluar, ke kamar teman-teman, ngomong sama teman. Biasanya setelah shalat isya teman nyuruh ke kamarnya, ngajak makan. Tapi saya paham, walaupun kadang masih mikir mungkin mungkin gitu.
26. Researcher : **Pertama kali datang makan apa? Makanan banjar?**
 Informan : Pertama kan ada yang jemput di bandara, datang kesini terus makan sate, ayamnya banyak banget terus ga' habis kami makan, pas awal-awal tuh ngerasa ga' enak, kan buya yang pesan. Kan kami kemarin datang berenam sama yang di Palangka tapi turunnya disini dulu baru mereka pakai travel kesana. Tapi pas sudah lama disini, enak banget.
27. Researcher : **Terus di banjarmasin sering ngelakuin kegiatan apa?**
 Informan : Kuliah, jalan-jalan mau tau tempat. Angkatan kakak alfini sering ngajak jalan, camping, cari makanan ciri khas banjar, cari apa gitu, sambil belajar juga.
28. Researcher : **Ada gabung organisasi ga'?**
 Informan : ga' ada.
29. Researcher : **Kenapa?**
 Informan : Kuliah sudah banyak. Saya mau masuk, tapi ga berani sendiri. Mau masuk olahraga tapi takut sendiri. Dikasih tau sama teman, kan saya tinggalnya dulu di asrama 4 jadi tanya teman itu tempat apa terus teman bilang itu tempat organisasi.
30. Researcher : **Kalo dirumah di thailand ngomongnya pakai bahasa apa?**
 Informan : Campur-campur. Melayu, thailand. Seringnya pakai bahasa melayu.
31. Researcher : **Kalo disini pakai bahasa apa?**
 Informan : Bahasa indonesia. Bahasa banjar sedikit.
32. Researcher : **Sekarang sudah semester 4 kan, berarti sudah lama kan tinggal tinggal di Banjarmasin, enak ga' sih tinggal disini?**
 Informan : Engga'. Karena, satu ga' ada kendaraan, kedua tempat tinggal.
33. Researcher : **Budaya thailand sama indonesia yang beda apa?**
 Informan : Pergaulan. Kalau disini pergaulannya bebas, di thailand ga boleh kalau makannya hampir sama aja tapi kalau rasanya beda. Terus, waktu cepat disini satu jam. Gaya berpakaianya beda. Kalau gaya belajar dan mengajarnya sama aja.
34. Researcher : **Kadang suka ngebandingin ga' disini sama disana?**

- Informan : Suka. Yang paling sering dibandingin itu makanan, sebenarnya bawa makanan dari thailand tapi ga bisa makan karena pas makan nangis terus. Terus kata ibu dibilangin ga' usah makan, simpan aja dulu, duduk sama teman-teman. Terus pasarnya beda, paman yang jual itu beda, cara jualnya beda kalau barang-barangnya ditaruh dibawah, kalau disana taruhnya diatas. Kebanyakan makanan sih, rasanya beda, masakannya beda, ada yang hampir sama tapi rasanya beda cerita sama ibu gitu. Pas awal-awal saya ga pernah makan sayur putih yang pakai santan, terus dia buat pisang yang belum matang didalam, saya kira itu ayam, saya ketawa jadi saya bilang sama ibu. Terus pakaian sama juga beda, kaya pergaulan. Kaya cowo sama cewe kan boleh salaman. Saya kaget pas awal-awal kan diajak ke pengantin teman, dia ngajak saya ke tempat pengantin duduk, saya bingung kan saya ga' bisa salam sama pengantin cowo, saya ga tau. Terus saya tanya gimana cara nolaknya, terus nenek saya ada bilang cara menolak salam kaya gimana, pas diceritain nenek waktu dia ketemu orang indonesia di mekah. Cara masak juga beda, kalau di thailand kan ribet, banyak bumbu. Kalau disini dominan rasanya manis.
35. Researcher : **Pertama kali datang kondisi kesehatannya gimana?**
Informan : Pernah demam selama satu minggu, tangannya bengkak. Katanya alergi ayam. Dibawa ke klinik sama teman.
36. Researcher : **Pertama kali datang susah tidur juga?**
Informan : Susah banget. Bahkan sampai minum obat tidur.
37. Researcher : **Kalau mau hubungi orang tua biasanya jam berapa?**
Informan : Biasanya sore sama hari jum'at.
38. Researcher : **Terus?**
Informan : Pas awal-awal kan kaget, kuliah jam 6, ppb.
39. Researcher : **Teman-teman ada ngebantu ga' pas kamu ada masalah gitu?**
Informan : Iya,
40. Researcher : **Kalau teman-teman asrama gimana?**
Informan : Pernah waktu itu pas satu tahun saya sudah disini, teman ngerjain, saya pas mau di thailand ga pernah ada kejutan gitu. Mereka ga peduli sama saya. Terus pagi mereka kasih surprise. Tapi pernah saya mau minta tolong ajarin sama teman di lokal tapi dia ga mau terus saya mikir mungki orangnya emang gitu.
41. Researcher : **Berarti susah ya adaptasi disini?**
Informan : Kalau saya satu bulan. Motivasi diri sendiri, bilang kalau saya ga' boleh kaya gini. Kalau awal-awal emang pas nelpon nangis terus, sampai kata abang saya kalau mau nelpon jangan nangis, kalau nangis jangan nelpon.
Pas awal-awal pengen cepat-cepat ke Indonesia, tapi pas sampai disini, nangis pengen pulang.

Result Interview II

The result of culture shock encountered by international students at UIN Antasari Banjarmasin

Informan 2

Date of Interview : 7th June 2017
Time : 13.04
Location : Dormitory 1
Informan Identity
Name : Informant 2
Gender : Female
Place/ Date of birth : Pattani, 4th June 1997
Age : 20
Originally : Islam
Major : Counseling islam
Semester : 2

Questions

1. Researcher : **Lahir di Thailand?**
Informan : Ya
2. Researcher : **Di pattani kan?**
Informan : Iya
3. Researcher : **Orang tua asli thailand?**
Informan : Iya, asli orang pattani.
4. Researcher : **Pernah tinggal di daerah selain thailand?**
Informan : Ga' pernah
5. Researcher : **Udah pernah ke Indo belum sebelumnya?**
Informan : Belum.
6. Researcher : **Tapi sudah tau tentang Indonesia?**
Informan : Sudah tau sedikit.
7. Researcher : **Apa yang mendorong kamu kuliah di Indonesia, belajar disini?**
Informan : Pengen berbahasa yang benar . Disana kan kalau ngomong salah.
8. Researcher : **Kenapa mesti ke Indonesia?**
Informan : Disini dapat beasiswa. Jadi meringankan keluarga.
Saya sendiri yang minta dari sekolah.
9. Researcher : **Terus yang milih UIN Antasari siapa?**
Informan : Sudah dipikirkan. Pertamanya saya mau di Malang, tapi kata pihak Thailand biaya kuliah disana cukup mahal, jadi ya saya ikut sama pihak yang nguruskan mau ditempatkan dimana.
10. Researcher : **Bayangan pertama pas datang ke Indonesia gimana? Kan kamu cuma liat di gambar atau internet kan?**
Informan : Mungkin rasa senang, rasa suka. Cuma liat gambar depan kampus UIN pertama di homepage, jadi pengen kuliah cepat-cepat, bosan dirumah.
11. Researcher : **Berarti suka ya pas pertama kali liat?**
Informan : Suka.

12. Researcher : **Terus pas pertama datang, gimana kamu ngomong sama orang?**
 Informan : Susah. Pakai bahasa melayu, tapi orang ga paham. Bahasa isyarat.
 Teman yang dari sampit ngerti kalau saya ngomong pakai bahasa melayu, tapi kalau orang banjar ga' paham. Ya ngomong aja, pakai bahasa melayu. Orang sini ngomongnya cepat, kebanyakan pakai bahasa banjar, jadi ga' paham. Beda bahasanya.
13. Researcher : **Ada ngerasa kesulitan ga' pas awal-awal datang?**
 Informan : Bahasa aja. Makanan engga'. Pergaulan.
14. Researcher : **Emang pergaulannya sama mereka gimana?**
 Informan : Di lokal ada 23 orang, yang mau bantu itu cuma satu dua orang aja, kalau tanya sama satu orang kadang suka disuruh tanya sama yang lain lagi, nanti orang yang itu nyuruh orang yang lain lagi, jadi saya balik lagi tanya sama teman yang dari sampit itu, kalau dia ga ada ya saya susah.
15. Researcher : **Kebanyakan orang banjarmasin atau orang kalimantan selatan?**
 Informan : Iya, kebanyakan orang kalimantan selatan.
16. Researcher : **Pernah ngalamin salah paham ga? Ga ngerti gitu.**
 Informan : Pernah, jadi waktu itu ada orang tanya parfum, tapi saya kasih balsem saya belum tau lagi sama bahasanya, belum pernah dengar kata parfum. Masih sulit dibahasa.
17. Researcher : **Sikap teman-teman pas awal-awal datang gimana?**
 Informan : Rame, baik-baik. Pas pertama kali datang itu diminta poto terus. Kalau jalan kemana gitu, pasti poto.
18. Researcher : **Sekarang tinggal di asrama kan?**
 Informan : Iya.
19. Researcher : **Teman-teman diasrama gimana?**
 Informan : Baik aja.
20. Researcher : **Suka ditolong ga' kalau kamu minta bantuan?**
 Informan : Iya ditolong. Terus disini diminta supaya ngajarin bahasa Thailand.
21. Researcher : **Ada ikut organisasi ga'?**
 Informan : Ada, IPMAPSI. Jadi ada kakak yang promosi ke kelas, diajak teman dari sampit juga buat ikut cari pengalaman tapi kemauan sendiri juga mau ikut gabung itu. Tapi organisasinya khusus jurusan saya aja.
22. Researcher : **Takut ga' pas pertama ikut gabung di organisasi?**
 Informan : Takut ka, tapi saya cuma santai aja, semua teman indonesia yang buat semuanya. Tapi ga terlalu takut juga soalnya banyak teman selokal yang ikut.
23. Researcher : **Kalo dirumah di thailand ngomongnya pakai bahasa apa?**
 Informan : Melayu. Kalau disekolah pakai bahasa thailand, tapi tergantung ketemu sama orang kalau ketemu orang thailand pakai bahasa indonesia, kalau ketemu orang melayu ngomong pakai bahasa melayu. Kalau disekolah pakai bahasa thailand waktu pelajaran akademik seperti sains, matematika, biologi, kalau pagi pelajaran agama pakai bahasa melayu.

24. Researcher : **Kalo disini pakai bahasa apa?**
 Informan : Bahasa indonesia tapi ga tau mirip melayu atau gimana. Campur, bahasa gaul, bahasa banjar sedikit. Ngomong sama dosen juga banyak yang paham karena bahasanya mirip melayu.
25. Researcher : **Enak ga' tinggal di Banjarmasin?**
 Informan : Enak. Ada enaknya, ada stresnya, ada semua. Enaknya pas sekarang asrama disini, pas tinggal di asrama kemarin ga' enak. Saya ga susah kalau tinggal dimanapun, perasaannya biasa aja.
26. Researcher : **Yang beda antara thailand sama indonesia apa?**
 Informan : Lingkungan, makanan. Orang-orangnya beda, pakaian, cara ngomong, akhlak. Kalau disini kebanyakan mahasiswa makan tempe, tahu, disana ga ada tempe. Terus gorengan juga banyak. Yang beeda sedikit, kaya sate, nasi kuning, mpek-mpek. Kalau sayur-sayurnya sama.
27. Researcher : **Pas pertama kesini suka ngebandingin ga' disini sama disana?**
 Informan : Pergaulan antara perempuan dengan laki-laki. Akhlak, adab makan, kalau disini kan kalau beli bisa langsung makan, kalau disana ga ada. Ada mungkin sedikit tapi kebanyakan orang beli tidak ada yang makan ditempat.
28. Researcher : **Yang kamu ga suka di banjarmasin ini apa?**
 Informan : Tempat tinggal. Ga' suka jalan tu, ga ada peraturan. Saya pernah baru-baru aja kecelakaan, ditabrak orang dari belakang, saya kaget. Makanan masih kurang suka. Ga suka naik angkot.
29. Researcher : **Terus cara mengatasinya gimana?**
 Informan : Kan budaya disini beda sama budaya thailand jadi harus diterima semua. Thailand punya budaya, indonesia juga ada budaya, sudah beda. Sudah dikasih tau duluan kalau budaya indonesia beda dengan budaya thailand, jadi sudah siap-siap.
30. Researcher : **Pertama kali datang kondisi kesehatannya gimana?**
 Informan : Pas awal-awal tidak ada sakit, tapi pas akhir semester 1 sakit perut atau pencernaan soalnya tidak makan pagi, kan kalau di thailand biasa makan pagi, disini ga' sempat makan karena kuliahnya pagi. Kuliah jam 6 sudah mulai, kalau disana jam 7 baru berangkat.
31. Researcher : **Pertama kali datang susah tidur juga?**
 Informan : Susah karena panas. Waktu itu diasrama sebelumnya tidak boleh pakai kipas, terus saya minta kipas. Terus sebelumnya mau minta gabung jadi satu kamar untuk tidur sama satu kamar untuk barang, tapi ga boleh. Jadi minta sama rektor langsung terus dipindah ke asrama sini jadi boleh mau ngapain aja, tidak perlu ikut peraturan asrama, bebas sedikit.
32. Researcher : **Teman ada bantu kamu ga kalau kamu punya masalah?**
 Informan : Iya, bantu. Ngajarin bahasa, ngajarin belajar, saya minta ajarin.

Terus kalau pinjam motor. Kadang kasih, kadang engga. Kalau dia ga ada pergi ya dia kasih.

33. Researcher : **Hal apa sih yang menurut kamu paling susah?**
Informan : Belajar aja dalam mata kuliah itu yang tentang Kewarganegaraan,
34. Researcher : **Berarti susah ya adaptasi disini?**
Informan : ga terlalu susah.

Result Interview III

The result of culture shock encountered by international students at UIN Antasari Banjarmasin

Informan 3

Date of Interview : 8th June 2017
Time : 10.15
Location : English Department Class
Informan Identity
Name : Informant 3
Gender : Female
Place/ Date of birth : Pattani, 21st September 1997
Age : 19
Originally : Yala
Major : Islamic Broadcasting
Semester : 2

Questions

1. Researcher : **Lahir di Thailand?**
Informan : Ya
2. Researcher : **Orang tua asli thailand?**
Informan : Iya, asli orang Thailand. Ga ada campur-campur, kalau campur saya pasti cantik.
3. Researcher : **Pernah tinggal di daerah selain thailand?**
Informan : Ga' pernah
4. Researcher : **Udah pernah ke Indo belum sebelumnya?**
Informan : Belum.
5. Researcher : **Tapi sudah tau tentang Indonesia?**
Informan : Sudah tau. Kan sepupu saya ada dua di Indo, jadi ada yang di Jawa, di Yogya sama di Jember. Jadi kalau saya mau tau tentang Indo biasanya saya tanya sama sepupu. Kalau yang di yogya itu sdah semester 6, kalau yang di Jember sudah semester 4 tapi dia pulang ke Thailand terus kuliah lagi di Thailand karena katanya dia ga suka sama orang Indonesia. Kaya pas ada tugas itu, dia sedih katanya beberapa temannya malas gitu.
6. Researcher : **Sering menghubungi sepupu yang di Yogya?**
Informan : Setiap malam. Sepupu saya itu laki-laki.
7. Researcher : **Apa yang mendorong kamu kuliah di Indonesia, belajar disini?**
Informan : Kalau awalnya saya memang niat mau melanjutkan kuliah di Indonesia, karena bahasanya tidak susah, kan bahasanya seperti melayu malaysia aja dan ibu bapak saya mendukung kalau mau sekolah di Indonesia. Mau belajar bahasa aja.
8. Researcher : **Kenapa mesti ga' di Malaysia kalau gitu?**
Informan : Karena biayanya mahal sekali. Kalau di Indonesia tidak mahal, murah aja. Mahal di Thailand lagi.
9. Researcher : **kalau pilih jurusan?**

- Informan : Kalau saya awalnya ga mau jurusan KPI, karena di Thailand itu kalau Pekerja di sana kebanyakan jadi pendidik. Dan saya sebenarnya sudah bilang sama guru disana saya ga mau terus mereka bilang nanti kalau datang kesini bisa diurus, sudah lapor sama ibu yang disini juga kalau mau pindah jurusan, tapi dia bilang ga bisa namanya sudah terdaftar di jurusan itu. Dan buya juga bilang kalau pendidik di Thailand sudah banyak, tapi kalau dakwah dan tafsir sedikit jadi ya harus ikut kata guru sama buya. Padahal maunya jadi guru biar disana ga susah.
10. Researcher Informan : **Bayangan pertama pas datang ke Indonesia gimana?**
: Saya nanya sepupu juga, terus dia kirim foto. Saya kira disini itu seperti di Yogya, tapi datang kesini ooh ga seperti itu, bukit gitu. Kan pertama ngirimnya lingkungan tempat tinggal, rumah gitu, gedung-gedung, mobil, tapi disini beda.
11. Researcher Informan : **Pernah cari tau tentang Banjarmasin ga?**
: Iya sedikit. Sebenarnya saya ga mau disini, saya mau di Jawa tapi guru, dia kasihan sama kakak yang sebelumnya, dia kan angkatan pertama jadi guru itu sudah janji sama kakak kalau angkatan setelah dia akan dikirim kesini. Kan satu sekolah sama saya.
12. Researcher Informan : **Terus pas pertama kali datang, gimana kamu ngomong sama orang?**
: Pas awal-awal datang, kalau saya mau apa-apa saya cuma tunjuk-tunjuk aja. Kan waktu itu saya dekat sama kakak asrama, saya ada bilang sama kakak musrifah mau apa-apa atau mau pergi, terus kalau ga ngerti saya nge-google sampai kakanya paham. Pakai bahasa melayu juga, kakaknya juga paham sedikit. Tanya sama kakak-kakak tentang bahasanya. Bilang aja kalau mau beli barang, beli makanan disini. Ditemenin juga sama kakak.
13. Researcher Informan : **Terus pernah salah paham atau miskomunikasi ga pas disini?**
: Pernah, ada pernah disuruh ambil apa gitu sama kakak asrama tapi saya diam aja, terus kakaknya cuma ketawa aja, kakaknya ngerti mungkin kalau saya orang thailand terus ga paham. Terus ada juga, jadi waktu itu saya mau ke toilet, terus saya pakai baju pendek, tapi pakai kerudung besar, dilihat sama kakak asrama terus dia marah. Tapi saya ngelakuin lagi sampai beberapa kali terus akhirnya dibilangin sama kakaknya kalau ada peraturan, dibilangin yang benar yang salah. Sama pimpinan asrama juga pernah dimarahin, ada batas waktu jam 6 harus di asrama, tapi saya mau makan, titip makan sama teman saya anak thailand juga yang lelaki, dia marah.
14. Researcher Informan : **Waktu pas awal-awal datang, sikapnya teman-teman gimana?**
: Baik. Saya sudah dikasih tau sama sepupu yang di Yogya itu katanya kalau datang ke indonesia harus baik-baik sama orang indonesia, karena kalau saya ga baik terus mereka marah, mereka benar-benar marahnya. Pokoknya dikasih tau tentang perbuatan, percakapan, lain-lain. Tapi dia juga bilang kalau kita baik orang indonesia juga baik.

- Pas awal datang, pas baru tau kalau saya dari Thailand itu semua suka, minta ID sosial media, segala macam.
15. Researcher Informan : **Berarti beda ya disini sama disana?**
: Ia, beda. Kalau disini kan laki-laki sama perempuan teman semua, kalau disana itu tidak boleh dekat-dekat, kalau ada guru nanti dimarahin, kalau kelas perempuan itu diatas sedangkan laki-laki dibawah, jadi tidak saling melihat.
 16. Researcher Informan : **Di banjarmasin, kegiatan yang sudah dilakukan apa aja?**
: Ngurus visa, saya juga jalan-jalan terus sama teman di lokal, pas kuliah siang itu, saya biasanya jalan sama teman-teman terus, satu minggu, ke rumah dia, ke kos juga. Saya naik motor, saya suka jalan.
 17. Researcher Informan : **Ada gabung organisasi ga'?**
: Ga ada lagi nih. Tapi insya Allah saya mau bikin organisasi yang khusus orang-orang Thailand, supaya nanti kita-kita paham kalau ada apa-apa bilang. Insya Allah tahun ini, saya sambil belajar sama kakak tingkat yang ada di Palangka Raya. Maunya bikin supaya di Banjarmasin aja biar tidak jauh datang ke Palangka, tapi nanti katanya bisa dibuat kalau orangnya sudah ramai.
 18. Researcher Informan : **Kalau organisasi disini ga mau masuk?**
: Mau juga, saya mau masuk organisasi seperti teman saya anak Thailand itu ikut tapi kemarin saya ga sempat, mau ikut cinta Al-Qur'an itu, organisasi LPPQ, saya suka baca Qur'an, tapi saya pikir lagi nanti kalau masuk organisasi takut ga ada waktu untuk belajar dan istirahat.
 19. Researcher Informan : **Kalau dirumah biasanya pakai bahasa apa?**
: Kalau dirumah ngomong sama ibu saya, di kampung tu pakai bahasa melayu, tapi kalau diluar rumah, pergi ke kota beli barang gitu ngomongnya pakai bahasa thailand.
 20. Researcher Informan : **Kalo disini?**
: Kalau sama orang indonesia pakai bahasa indonesia sama bahasa banjar, sedikit-sedikit yang tahu aja.
 21. Researcher Informan : **Enakan pakai bahasa indonesia atau pakai bahasa banjar?**
: Bahasa indonesia lah, kan kalau pulang ntar harus bisa bahasa indo.
 22. Researcher Informan : **Sudah tau belum sih kalau indonesia itu punya banyak bahasa?**
: Ga tau. Pas datang aja saya baru tahunya kalau banyak bahasa.
 23. Researcher Informan : **Terus pas tau kaget ga?**
: Iya, saya kaget. Sebenarnya di Thailand juga ada beberapa bahasa, tapi disini lebih banyak lagi.
 24. Researcher Informan : **Terus gimana cara kamu mengatasinya?**
: Tanya sama teman, terus ada juga dosen pembimbing, dia bilang kalau ada apa-apa bilang. Terus ya diam aja, ooh ternyata beda gitu.
 25. Researcher Informan : **Kamu suka ngebandingin ga antara disini sama disana?**
: Suka. Biasanya pakaian, orang sini suka banget pakai sasirangan,

kalau saya ga suka, biasa aja. Terus makanan, seperti nasi yang ada kuahnya itu, kenapa disini rasanya beda, kalau di Thailand kan, ada banyak rasa, pedas, manis, asin, asam, kalau disini rasa bumbunya cuma sedikit-sedikit.

26. Researcher
Informan

: **Teman-teman dilingkungan kamu gimana?**

: Baik. Saya punya teman itu dari kapuas, dia baik sekali. Kan saya suka makan, jadi saya biasanya sama dia makan, kemana aja dia bisa. Kalau teman yang satu lagi kan mungkin dia kurang bisa, awalnya sih waktu pertama dia mau saya ajak makan, kedua kali juga, tapi akhirnya dia bilang ga bisa, kan kasihan juga saya sama dia, tapi orangnya baik juga. Nah kalau yang sama orang kapuas ini, saya enak, dia bisa terus kalau diajak. Kemarin juga saya mau buka rekening sama dia

27. Researcher
Informan

: **Berarti susah ya adaptasi disini?**

: Ga terlalu susah soalnya udah ada tanya-tanya juga sama ada keluarga yang sudah belajar di Indonesia

Result Interview IV

The result of culture shock encountered by international students at UIN Antasari Banjarmasin

Informan 4

Date of Interview : 11th June 2017
Time : 17.15
Location : Dormitory
Informan Identity
Name : Informant 4
Gender : Female
Place/ Date of birth : Yala, 14th July 1997
Age : 19
Originally : Yala
Major : Islamic Education
Semester : 2

Questions

1. Researcher : **Lahir di Thailand?**
Informan : Iya
2. Researcher : **Orang tua asli thailand?**
Informan : Iya, asli dua-duanya dari thailand.
3. Researcher : **Punya berapa saudara?**
Informan : Lima sama saya, saya anak pertama.
4. Researcher : **Pernah tinggal di daerah selain thailand?**
Informan : Ga' pernah
5. Researcher : **Udah pernah ke Indonesia belum sebelumnya?**
Informan : Belum.
6. Researcher : **Tapi sudah tau tentang Indonesia?**
Informan : Sudah tau sedikit.
7. Researcher : **Apa yang mendorong kamu kuliah di Indonesia, belajar disini?**
Informan : Mau belajar bahasa.
8. Researcher : **Kenapa mesti ke Indonesia?**
Informan : Disini dapat beasiswa. Jadi meringankan keluarga.
Saya sendiri yang minta dari sekolah.
9. Researcher : **Terus yang milih UIN Antasari siapa?**
Informan : Sudah dipikirkan. Pertamanya saya mau di Malang, tapi kata pihak Thailand biaya kuliah disana cukup mahal, jadi ya saya ikut sama pihak yang nguruskan mau ditempatkan dimana.
10. Researcher : **Bayangan pertama pas datang ke Indonesia gimana?**
Informan : Senang mau belajar ke Indonesia
11. Researcher : **Berarti suka ya pas pertama kali liat?**
Informan : Suka.
12. Researcher : **Terus pas pertama datang, gimana kamu ngomong sama orang?**
Informan : Susah. Pakai bahasa melayu, tapi orang ga paham. Bahasa isyarat.

Teman yang dari sampit ngerti kalau saya ngomong pakai bahasa melayu, tapi kalau orang banjar ga' paham. Ya ngomong aja, pakai bahasa melayu. Orang sini ngomongnya cepat, kebanyakan pakai bahasa banjar, jadi ga' paham.

Beda bahasanya.

13. Researcher : **Ada ngerasa kesulitan ga' pas awal-awal datang?**
Informan : Bahasa aja. Makanan engga'. Pergaulan.
14. Researcher : **Emang pergaulannya sama mereka gimana?**
Informan : di lokal ada 23 orang, yang mau bantu itu cuma satu dua orang aja, kalau tanya sama satu orang kadang suka disuruh tanya sama yang lain lagi, nanti orang yang itu nyuruh orang yang lain lagi, jadi saya balik lagi tanya sama teman yang dari sampit itu, kalau dia ga ada ya saya susah.
15. Researcher : **Kebanyakan orang banjarmasin atau orang kalimantan selatan?**
Informan : Iya, kebanyakan orang kalimantan selatan.
16. Researcher : **Pernah ngalamin salah paham ga? Ga ngerti gitu.**
Informan : Pernah, jadi waktu itu ada orang tanya parfum, tapi saya kasih balsem saya belum tau lagi sama bahasanya.
17. Researcher : **Sikap teman-teman pas awal-awal datang gimana?**
Informan : Rame, baik-baik. Pas pertama kali datang itu diminta poto terus.
18. Researcher : **Sekarang tinggal di asrama kan? Teman diasrama gimana?**
Informan : Baik.
19. Researcher : **Suka ditolong ga' kalau kamu minta bantuan?**
Informan : Iya ditolong jelaskan masalah pelajaran.
20. Researcher : **Ada gabung organisasi ga'?**
Informan : tidak ada.
21. Researcher : **Takut ga' pas pertama ikut gabung di organisasi?**
Informan : takut ka, tapi saya cuma santai aja, semua teman indonesia yang buat semuanya.
22. Researcher : **Kalo dirumah di thailand ngomongnya pakai bahasa apa?**
Informan : Melayu. Kalau disekolah pakai bahasa thailand, tapi tergantung ketemu sama orang kalau ketemu orang thailand pakai bahasa indonesia, kalau ketemu orang melayu ngomong pakai bahasa melayu. Kalau disekolah pakai bahasa thailand waktu pelajaran akademik, kalau pagi pelajaran agama pakai bahasa melayu.
23. Researcher : **Kalo disini pakai bahasa apa?**
Informan : Bahasa indonesia. Campur, bahasa gaul, bahasa banjar.
24. Researcher : **Enak ga' tinggal di Banjarmasin?**
Informan : Enak. Ada enaknya, ada stresnya, ada semua. Enaknya pas sekarang asrama disini, pas tinggal di asrama kemarin ga' enak.
25. Researcher : **Yang beda antara thailand sama indonesia apa?**
Informan : Lingkungan, makanan. Orang-orangnya beda, pakaian, cara

ngomong, akhlak. Kalau disini kebanyakan mahasiswa makan tempe, tahu, disana ga ada tempe. Beda sedikit, kaya sate, nasi kuning, mpek-mpek. Kalau sayur-sayurnya sama.

26. Researcher : **Pas pertama kesini suka ngebandingin ga' disini sama disana?**
Informan : Pergaulan. Akhlak, adab makan, kalau disini kan kalau beli bisa langsung makan, kalau disana ga ada.
27. Researcher : **Yang kamu ga suka di banjarmasin ini apa?**
Informan : Tempat tinggal. Ga' suka jalan tu, ga ada peraturan. Ga suka naik angkot.
28. Researcher : **Terus cara mengatasinya gimana?**
Informan : Kadang kasih, kadang engga. Kalau dia ga ada pergi ya dia kasih. Kan budaya disini beda sama budaya thailand jadi harus diterima semua. Sudah dikasih tau duluan kalau budaya indonesia beda dengan budaya thailand, jadi sudah siap-siap.
29. Researcher : **Pertama kali datang kondisi kesehatannya gimana?**
Informan : Pas awal-awal tidak ada sakit, tapi pas akhir semester 1 sakit perut atau pencernaan soalnya tidak makan pagi, kan kalau di thailand biasa makan pagi, disini ga' sempat makan karena kuliahnya pagi.
30. Researcher : **Pertama kali datang susah tidur juga?**
Informan : ga susah tidur sih, cuma susah makan aja. Jadi pas awal datang cuma makan mie yang saya bawa dari thailand, 15 bungkus.
31. Researcher : **Pernah sakit ga?**
Informan : Ga ada sih, cuma pusing-pusing sedikit aja.
32. Researcher : **Enak ga sih tinggal di Banjarmasin?**
Informan : Sekarang sudah biasa aja, kalau awal-awal tuh nangis sampai satu minggu, sering ngerasa sendiri juga disini. Tapi kan saya pikir, saya mau belajar disini, jadi ga boleh kaya gini terus.
33. Researcher : **Cara kamu beradaptasi disini susah ga?**
Informan : Awalnya susah, tapi sekarang sudah biasa. Sekarang sudah bisa pergi kemana-mana, ke pantai, ke kolam renang, kemana-mana. Biar ga bosan.

Result Interview V

The result of culture shock encountered by international students at UIN Antasari Banjarmasin

Informan 5

Date of Interview : 14th June 2017
Time : 21.30
Location : Cellphone
Informan Identity
Name : Informant 5
Gender : Male
Place/ Date of birth : Narathiwat
Age : 20
Originally : Islam
Major : English Department
Semester : 2

Questions

1. Researcher : **Lahir di Thailand?**
Informan : Ya
2. Researcher : **Di pattani kan?**
Informan : Iya
3. Researcher : **Orang tua asli thailand?**
Informan : Narathiwat
4. Researcher : **Pernah tinggal di daerah selain thailand?**
Informan : Ga' pernah
5. Researcher : **Udah pernah ke Indo belum sebelumnya?**
Informan : Belum.
6. Researcher : **Tapi sudah tau tentang Indonesia?**
Informan : Sudah tau sedikit.
7. Researcher : **Apa yang mendorong kamu kuliah di Indonesia, belajar disini?**
Informan : Mau belajar bahasa.
8. Researcher : **Kenapa mesti ke Indonesia?**
Informan : Udah dipikirkan. Dari sekolah sudah ditetapkan sama sekolah belajar di Indonesia.
9. Researcher : **Bayangan pertama pas datang ke Indonesia gimana?**
Informan : Sedih ninggalin keluarga, tapi suka, mau belajar di Indonesia.
10. Researcher : **Berarti suka ya pas pertama kali liat?**
Informan : Suka.
11. Researcher : **Ada ngerasa kesulitan ga' pas awal-awal datang?**
Informan : Yang paling sulit itu bahasa sama pas belajar di kelas. Jadi ga tau kalo dosennya menjelaskan apa. Jadi waktu awal-awal itu kalo dosen ngomong direkam, jadi belajar lagi lewat rekaman itu.
12. Researcher : **Pernah ngalamin salah paham ga? Ga ngerti gitu.**
Informan : Pernah.
13. Researcher : **Sikap teman-teman pas awal-awal datang gimana?**

- Informan : Mereka penasaran, jadi suka tanya-tanya tentang thailand, tentang keluarga di thailand.
14. Researcher : **Sekarang tinggal di asrama kan?**
Informan : Iya, pernah tinggal di asrama. Rame sih tinggal di asrama, aturannya bagus, teman-temannya baik, tapi ga bebas. Itu aja sih, jadi kemarin bilang sama kepala asramanya mau tinggal dirumah sendiri aja.
15. Researcher : **Teman-teman dikelas gimana?**
Informan : Baik aja, mereka banyak bantuin. Contohnya final gitu (laughing).
16. Researcher : **Suka ditolong ga' kalau kamu minta bantuan?**
Informan : Iya ditolong. Terus disini diminta supaya ngajarin bahasa Thailand.
17. Researcher : **Ada ikut organisasi ga'?**
Informan : Ga ada ka, ntar aja. Belum tau mau ikut organisasi apa. Belum mau gabung organisasi karena belum terlalu bisa berbahasa.
18. Researcher : **Kalo dirumah di thailand ngomongnya pakai bahasa apa?**
Informan : Melayu.
19. Researcher : **Kalo disini pakai bahasa apa?**
Informan : Bahasa indonesia, bahasa banjar juga sedikit-sedikit.
20. Researcher : **Yang beda antara thailand sama indonesia apa?**
Informan : Suasananya beda. Makanan, kalau disana kan kalau diwarung makannya pakai sendok, tapi cara makan kalo disini kan makan pakai tangan, awalnya tuh aneh banget kalau ngeliat orang makan pakai tangan. Terus kalau aku kan suka makanan yang kuah-kuah, kalo disini susah cari yang berkuah, cuma ada nasi sop sama soto
21. Researcher : **Pas pertama kesini suka ngebandingin ga' disini sama disana?**
Informan : Kadang-kadang suka ngebandingin sih.
22. Researcher : **Yang kamu ga suka di banjarmasin ini apa?**
Informan : Lingkungannya. Disini banyak nyamuk, airnya kotor. Tapi, kalo sekarang sih udah suka. Suka banar. Ya contohnya kaya kalo disini tuh mudah dapat guru kaya bisa berziarah ke makam guru sekumpul. Disini banyak orang mengaji, banyak ulama, kalau di Thailand susah lah cari yang kaya gitu.
23. Researcher : **Terus cara mengatasinya gimana?**
Informan : Diikutiin aja. Kan kita sekarang tinggal di Indonesia, jadi ikut budaya Indonesia, sekarang juga kalau makan udah biasa pakai tangan.
24. Researcher : **Pertama kali datang kondisi kesehatannya gimana?**
Informan : Sering, sakit kepala, sakit gigi. Ya kan karena suasana beda jadi belum terbiasa
25. Researcher : **Berarti susah ga adaptasi disini?**
Informan : ga terlalu sulit sih, pokoknya ikutiin aja.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1471/Un.20/III.2.q/05/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Munida Ulyadini
N I M : 1301240808
Jurusan/Prodi : PBI
Alamat : Jl. P. Dipenogoro No. 08 Rt. 02 Kel. Sidorejo
Kec. Arut Selatan, Pangkalan Bun, Kal-Teng

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**AN EXAMINATION OF CULTURE SHOCK ENCOUNTERED BY
INTERNATIONAL STUDENTS AT ANTASARI STATE ISLAMIC
UNIVERSITY**

Pada Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2017
Tempat : Ruang Munaqasah 1

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Mei 2017
Ketua

Nerjani, M.Ag, M.Pd
NIP. 197109171998032002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

14 Juni 2017

Nomor : 1747/Un.20/III.2.q/06/2017

Lamp : -

H a l : Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr (i) Munida Ulyadini
NIM. 1301240808
Mahasiswa Jurusan PBI
di Banjarmasin

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**AN EXAMINATION OF CULTURE SHOCK ENCOUNTERED BY
INTERNATIONAL STUDENTS AT ANTASARI STATE ISLAMIC
UNIVERSITY**

Berubah menjadi:

**CULTURE SHOCK ENCOUNTERED BY INTERNATIONAL STUDENTS
AT ANTASARI STATE ISLAMIC UNIVERSITY**

Menunjuk :

1. Ibu Nani Hizriani, S.Pd., MA. sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi..
2. Ibu Puji Sri Rahayu, MA sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**


Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : MUNIDA ULYADINI
2. N I M : 1301240808
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
4. Judul Proposal Skripsi : An Examination of Culture Shock Encountered by International Students at Antasari State Islamic University
5. Dosen Pembimbing : 1. NANI HIZRIANI M.A , 2. PUJI SRI RAHAYU, M.A
6. Catatan Hasil Seminar :

NO	Catatan/saran Penanggap	NO	Catatan/saran Dosen
	<p>Question 1. How to you analysis your data?</p> <p>Ibu Nani :</p> <ul style="list-style-type: none">to write the background you must write to the general aspect to specific aspect.the difference between the preview study you must mention on your background.Baca lebih banyak bukustill what the department of the thailand study ?about your object your study and subject.		<ul style="list-style-type: none">You should bring or mention the questions. <p>Ibu Puji about your title : Delete an examination. to "Culture shock _____" space . about research setting you must mention about setting . "tempat yang kamu teliti dijelaskan lebih detail . about your subject . delete at documentary about Benerhanne . menjelaskan bagaiman Quastnarre . Interview drap .</p>

Banjarmasin, 22 Mei 2017.
Moderator,


Nor Faizah Hasyah, S.Pd.

Catatan :
Lembaran seminar ini, diisi oleh moderator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : MUNIDA ULYADINI
2. NIM : 1301240808
3. Program Studi : T.B.I
4. Judul Skripsi : Culture Shock Encountered by International students at Antasari State Islamic University
5. Dosen Pembimbing : 1. Nani Hartanti M.A
2. Puji Sri Rahayu M.A
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
①	Make sure you explain by your own words every time you quote from the authors		
②	Your problem statement No 1 should be clear and relevant with theory		
③	find the theory about how how to solve culture shock		
④	Use academic style		
⑤	Revise Chapter IV		
	June 2017		

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BIRO SKRIPSI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : MUNIDA LILYADINI
2. N I M : 1301240808
3. Program Studi : TAOPIS BAHASA INGGRIS
4. Judul Skripsi : Culture Shock Encountered by International Students
at Antasari State Islamic University Banjarmasin
5. Dosen Pembimbing : NANI HIZRIANI M.A
: PUJI SPI RAHAYU MA
6. Catatan Konsultasi :

NO	Pemb. Konten & Metodologi	No.	Pemb. Bahasa & Teknik Penulisan
			Make sure that your quotation have been cited properly and you write the reference.

Catatan :

1. Setiap konsultasi, lembaran catatan ini harus dibawa untuk diisi oleh Pembimbing
2. Konsultasi berikutnya harus membawa lembaran baru yang masih kosong



CATATAN SEKRETARIS MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MUNIDA ULYADINI
NIM : 1301240808

HARI/TANGGAL : Senin, 16 Oktober 2019
WAKTU : 10.30 s.d 12.00

PENGUJI I : Nani Hizarri, S.Pd MA.

- 1) Why did you choose Thailand? (Siswa)
- 2) Apa kembali penulis Ayat Al Quran?
- 3) Jawaban → sebaiknya diulangi leaflet action.

PENGUJI II: Apipah Janda Sari, N.Pd.

- 1) p. 1 un comfortable feeling and can not
- 2) Problem dan How to overcome tidak sesuai p. 9 & p. 41.
- 3) P. 34 Kutip Bahasa Aslinya.
- 4) - tambahkan pd bagan konsep. Data untuk wawancara State met of Probe



PENGUJI III : Puz Sri Rahayu, MA

- 1) Abstract → Also → dihapus.
- 2) ~~has~~ Abstract → last paragraph → too general
lebih more specific
- 3) Dedication → my spirit → diperjelas.
- 4) ~~and~~ Acknowledgment → diperjelas & diperjelas
- 5) Koherensi: Antar paragraph tidak nyambung.
- 6) P. II. pembantu politikalimatnya.
- 7) Theoretical Review → tidak diquote,
& Bony) seharusnya diquote. & bah IV
& penulisan interview by 5 org terserit.
- 8) Dalam publikasi footnote / end note / Daftar
pustaka harus konsisten.

Banjarmasin, ...16...10...2017
Sekretaris,

Saidi Imani

NIP.

CURRICULUM VITAE

1. Name : MUNIDA ULYADINI
2. Date of Birth : September 1st, 1994
3. Gender : Female
4. Religion : Islam
5. Nationality : Indonesia
6. Marital Status : Single
7. Phone : +6282255678467
8. Email : munidaulyadini69@yahoo.com
9. Address : Jl. P. Diponegoro No.8 Rt.2 Rw.2 Kel. Sidorejo Kec. Arut Selatan
Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah
10. Education :
 - a. Kindergarten Masjid Agung Pangkalan Bun 2001
 - b. Elementary School 4 Sidorejo Pangkalan Bun 2007
 - c. Junior High School 1 Arut Selatan Pangkalan Bun 2010
 - d. Senior High School 1 Pangkalan Bun 2013
 - e. S1 Antasari State Islamic University Banjarmasin 2017
11. Parents :
 - a. Father's Name : Acep Syahrudin S. Pd. I
 - b. Mother's Name : Musrifah
12. Siblings :
 - a. Elder Brother : Ade Arifiansyah S. T
 - b. Younger Brother : Adi Nurrachmat
 - c. Younger Brother : Ananda Ahmad Maulana
 - d. Youngest Sister : Hilma Mufida

Banjarmasin, November 2017

